

## ABSTRAK

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia terutama sel T *Cluster of Differentiation 4* (CD4<sup>+</sup>) dan makrofag yang merupakan komponen vital dari sistem kekebalan tubuh. Antiretroviral (ARV) merupakan obat yang menghambat replikasi HIV, sampai saat ini ARV merupakan satu-satunya obat yang memberikan manfaat besar dalam pengobatan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan nilai CD4<sup>+</sup> pasien rawat jalan yang menggunakan Antiretroviral. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan metode potong lintang (*cross sectional*) terhadap sampel yang diambil secara *purposive sampling* dari data rekam medik pasien HIV/AIDS di Poli Napza RS. Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor Jawa Barat tahun 2013. Data dianalisis dengan persentase. Hasil yang diperoleh, karakteristik HIV/AIDS di RS. Dr. Marzoeqi Mahdi Bogor Jawa Barat dengan persentase terbesar adalah jenis kelamin laki-laki (60,0%), kelompok umur 20-39 (46,6%), menikah (63,4%); Faktor risiko terbanyak *Injection Drug User* (IDU) (40%); stadium klinis 3 (73,4%); kombinasi ARV yang paling banyak digunakan adalah kombinasi dari Zidovudin, Lamivudin dan Nevirapin (53,4%); infeksi oportunistik terbanyak diderita adalah tuberkulosis (60,0%); CD4<sup>+</sup> awal <200 sel/mm<sup>3</sup> (56,7%), nilai CD4<sup>+</sup> awal terendah adalah 13 sel/mm<sup>3</sup> dan tertinggi 841 sel/mm<sup>3</sup> sedangkan nilai CD4<sup>+</sup> akhir terendah adalah 48 sel/mm<sup>3</sup> dan tertinggi adalah 1195 sel/mm<sup>3</sup>; Perubahan nilai CD4<sup>+</sup> pasien HIV/AIDS setelah minimal 6 bulan terapi antiretroviral diperoleh data terbanyak memiliki kenaikan CD4<sup>+</sup> yang baik (80%).